

## ***ABSTRACT***

Internal auditing plays a significant role in supporting and monitoring of the internal sales control effectivity of a company. Internal auditing allows a company to know and thus monitor the condition, the weakness, if any, of the sales department and how effective its internal sales control is. The main objective of internal control is to achieve and obtain efficiency and effectivity of the company's operation and more importantly, reliable financial reports. Even though internal auditing may or may not be able to eliminate all possibilities of failure and fraudulence completely, it can surely and effectively minimize and reduce them.

Internal control can be regarded as effective when or if these five components are implemented; the five components are: 1) Environment Control, 2) Risk Evaluation Control, 3) Control Activity, 4) Accounting Information and Communication System, 5) Monitoring

In regard to those components, this study is about identifying how much internal auditing plays a role in a company. The method used in this study is the method of Pearson Correlation with variables including internal auditing and effectivity of internal sales control. The Pearson Correlation method resulted in 0,737867061 (73,78%) Pearson Correlation Coefficient which means that the relationship between these two variables is strong and positive.

To know and understand how much variable X affects variable Y better, we, therefore, look at the value or determinant ( $r^2$ ) which has a value of 54,44%. This ( $r^2$ ) determinant value tells us that the internal auditing operation of PT. SBA Bandung is good and thus supports the effectivity of its internal sales control.

**Keywords :** Internal auditing, effectivity, internal control components

## ABSTRAK

Peranan pengauditan intern sangatlah membantu perusahaan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualannya. Dengan begitu, perusahaan dapat mengetahui bagaimana keadaan atau kelemahan bagian penjualan dan seberapa jauh efektivitas pengendalian intern penjualannya. Dalam hal ini, pengendalian intern bukanlah satu-satunya alat yang dapat meniadakan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan. Pengendalian intern hanya dapat menekan sekecil mungkin terjadinya kesalahan atau penyelewengan. Tujuan utama pengendalian intern adalah untuk mencapai keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi.

Pengendalian intern dalam suatu perusahaan dapat dikatakan efektif apabila dapat melaksanakan lima komponen, yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penilaian Risiko Pengendalian, (3) Aktivitas Pengendalian, (4) Sistem Komunikasi dan Informasi Akuntansi, (5) Pemantauan

Berkenaan dengan hal tersebut, maka penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi seberapa besar peranan pengauditan intern dalam perusahaan. Variabel yang digunakan meliputi pengauditan intern dan efektivitas pengendalian intern penjualan. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode Korelasi Pearson, dengan hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi Pearson adalah 0.737867061 (73.78%), artinya hubungan antara ke-2 variabel adalah kuat dan positif.

Untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel X terhadap variabel Y, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yaitu sebesar 54,44% yang menunjukkan bahwa pengauditan intern cukup berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan pada PT. SBA Bandung.

Kata-kata kunci : pengauditan intern, efektivitas, komponen pengendalian intern

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b><i>ABSTRACT</i></b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	<b>5</b>
2.1 Pengauditan	5
2.1.1 Pengertian Pengauditan	5
2.1.2 Jenis - Jenis Pengauditan	7
2.2 Pengauditan Intern	9
2.2.1 Pengertian Pengauditan Intern	9
2.2.2 Tujuan Pengauditan Intern	12

2.2.3	Fungsi Pengauditan Intern	13
2.2.4	Wewenang dan Tanggung Jawab Auditor Intern	15
2.2.5	Independensi dan Objektivitas Auditor Intern	17
2.2.6	Pelaksanaan Pengauditan Intern	19
2.2.7	Laporan dan Tindak Lanjut Pengauditan Intern	19
2.3	Pengendalian Intern	21
2.3.1	Pengertian Pengendalian Intern	21
2.3.2	Tujuan Pengendalian Intern	23
2.3.3	Komponen Pengendalian Intern	24
2.3.3.1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	24
2.3.3.2	Penilaian Risiko Pengendalian ( <i>Risk Assessment</i> )	28
2.3.3.3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	28
2.3.3.4	Sistem Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	30
2.3.3.5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	31
2.3.4	Pentingnya Pengendalian Intern	32
2.3.5	Langkah - Langkah Untuk Memahami Pengendalian Intern	33
2.3.6	Pemahaman Pengendalian Intern Dalam Perencanaan Audit	34
2.3.7	Pengauditan Intern Sebagai Alat Sistem Pengendalian Intern	35
2.4	Pengendalian Intern Penjualan	36
2.4.1	Pengertian Penjualan	38
2.4.2	Klasifikasi Transaksi Penjualan	40
2.4.3	Siklus Penjualan	40
2.4.4	Perencanaan Penjualan	41

2.4.5	Prosedur Penjualan	42
2.4.6	Fungsi Dan Dokumen Dalam Siklus Penjualan	45
2.5	Efektivitas	51
2.5.1	Pengertian Efektivitas	51
2.6	Kerangka Pemikiran Dan Pengembangan Hipotesis	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		<b>55</b>
3.1	Metode Penelitian	55
3.1.1	Teknik Pengumpulan Data	55
3.1.2	Operasionalisasi Variabel	57
3.1.3	Rancangan Analisis Hipotesis	59
3.1.4	Penarikan Kesimpulan	61
3.2	Objek Penelitian	62
3.2.1	Sejarah Singkat Perusahaan	62
3.2.2	Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		<b>72</b>
4.1	Kegiatan Usaha PT. SBA Bandung	72
4.2	Prosedur Penjualan Perusahaan	73
4.2.1	Prosedur Penerimaan Order Dan Penjualan Barang	73
4.2.2	Prosedur Pengiriman Barang	74
4.2.3	Prosedur Pencatatan Piutang	75
4.2.4	Prosedur Penagihan Piutang	76
4.2.5	Prosedur Retur Penjualan	76

4.3 Pengendalian Intern Penjualan	78
4.3.1 Kegiatan Penjualan	79
4.3.2 Kebijakan Penjualan	80
4.4 Pelaksanaan Komponen Pengendalian Intern Penjualan	81
4.4.1 Evaluasi Lingkungan Pengendalian	82
4.4.2 Evaluasi Penetapan Risiko	85
4.4.3 Evaluasi Aktivitas Pengendalian	87
4.4.4 Evaluasi Sistem Komunikasi Dan Informasi	89
4.4.5 Evaluasi Pemantauan	91
4.5 Peranan Pengauditan Intern Dalam Pengendalian Intern Penjualan	91
4.6 Pengujian Hipotesis	92
4.6.1 Analisa Deskriptif	92
4.6.2 Analisa Statistik	95
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>100</b>
5.1 Simpulan	100
5.2 Saran	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)</b>	<b>120</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi PT. SBA Bandung	65
----------	-------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Variabel Penelitian	58
Tabel II	Hasil Kuesioner	96



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kuesioner Pengauditan Intern	107
Lampiran B	Kuesioner Pengendalian Intern Penjualan	110
Lampiran C	Faktur Penjualan	113
Lampiran D	Surat Jalan	114
Lampiran E	Dokumen Stok Barang	115
Lampiran F	Dokumen Piutang Penjualan	116
Lampiran G	Nota Retur	117
Lampiran H	Faktur Pajak Standar	118
Lampiran I	Faktur Penjualan <i>Cash</i>	119